

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Semiawan (2015:5) metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.

Sedangkan Sekaran (dalam Semiawan, 2015:5) mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban dan pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah.

Adapun menurut Creswell (dalam semiawan, 2015:5) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah aatau isu yag akan diteliti.

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2015:72) “Metode deskriptif yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang alamiah, kegiatan pandangan, sikap yang nampak dan sebagainya”.

Menurut Surakhmad dalam (Sukmadinata 2015:72) “Metode deskriptif adalah kegiatan penyelidikan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan”.

Menurut Best dalam (Sukmadinata, 2015:74) dalam penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberi perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana mestinya.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan.

Berdasarkan uraian penjelasan mengenai metode deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa metode ini cocok dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa kelas V SD dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Sukabetah di daerah Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat, Subjek Penelitian ini dikelas V Tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 30 siswa. Terdiri dari 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah.

b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal bagaimana situasi siswa dan sekolah yang akan diberi tindakan penelitian, terutama kelas V yang akan dijadikan subjek penelitian.

c. Menentukan materi

d. Membuat RPP dengan metode *Contextual Teaching And Learning*

e. Membuat lembar kerja siswa

f. Menyiapkan instrumen penelitian

g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

h. Menentukan jadwal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti memberikan pretes sebagai uji coba instrumen untuk memperoleh soal tes yang baik, maka soal tersebut diujicobakan.

b. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang.

c. Melaksanakan pembelajaran menulis prosa sederhana pada kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai subjek penelitian.

d. Hari terakhir setelah pembelajaran menulis prosa sederhana pada kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* selesai sesuai dengan yang telah diprogramkan, barulah dilakukan tes akhir atau posttes, setelah itu diberikan lembar angket untuk mengetahui respon guru dan siswa pada pembelajaran yang telah diberikan pendekatan

Contextual Teaching and Learning , dan diberikan lembar wawancara juga untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa pada saat menyelesaikan tugas dalam pembelajaran pembelajaran menulis prosa sederhana pada kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sedangkan kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui tes, angket, dokumentasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

a. Tes

Menurut Sugiono (2016:140) “Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada

individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan”.

Tes merupakan suatu metode untuk memperoleh informasi pembelajaran menulis prosa sederhana pada kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

b. Angket

Menurut Sugiono (2016:142) “Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, angket adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya. Pada penelitian ini, angket diberikan pada guru dan siswa untuk mengetahui respon guru dan siswa dalam pembelajaran pembelajaran menulis prosa sederhana pada kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

c. Dokumentasi

Cara lain memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada sekolah tempat peneliti akan melakukan penelitiannya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil pekerjaan, hasil evaluasi, proses dan produk

kegiatan pembelajaran menulis prosa sederhana pada kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

d. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan pada siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran menulis prosa sederhana pada kelas V dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Menurut Sugiono (2016:137) “Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan kepada suatu permasalahan tertentu. Wawancara akan dilakukan dengan sumber data yang berkaitan dengan permasalahan judul skripsi”.

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan, maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes keterampilan menulis prosa sederhana. Tes ini yang akan peneliti gunakan sebagai posttest yang digunakan setelah selesai menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning*

Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengertian, kriteria atau klasifikasi interpretasi koefisien dan hasil perhitungan validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukarannya, sebagai berikut :

a). Uji Validitas

Menurut Sukmadinata (2015:228) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.

Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk menghitung validitas adalah rumus korelasi product moment angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek (testi)

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total

Kriteria interpretasi koefisien validitas menurut Guilford (Arikunto, 2016)

adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Interpretasi Koefisien Validitas

Interval	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak valid

Kemudian untuk menguji keberartian validitas (koefisien korelasi) soal uraian digunakan uji t yaitu :

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

n = banyak subjek

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal valid, tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid dan tidak digunakan untuk instrumen penelitian. Perhitungan validitas butir soal menggunakan *software excel*, hasil validitas butir soal kemampuan membaca pemahaman teks narasi disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Validitas
Tes Keterampilan Menulis Prosa Sederhana

No Soal	R_{xy}	Interpretasi
1	0.64	Tinggi
2	0.69	Tinggi
3	0.54	Sedang
4	0.60	Tinggi
5	0.82	Tinggi
6	0.99	Tinggi
7	0.99	Tinggi
8	0.86	Tinggi
9	0.86	Tinggi
10	0.86	Tinggi
11	0.86	Tinggi
12	0.85	Tinggi
13	0.86	Tinggi
14	0.85	Tinggi
15	0.86	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen diatas, menunjukkan bahwa interpretasi validitas soal sebanyak lima belas soal uraian hasilnya sedang dan tinggi, sesuai dengan kriteria interpretasi koefisien validitas, menyatakan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal valid, dan dilihat dari hasil diatas dapat diartikan

bahwa, soal – soal tersebut valid atau dapat dipergunakan dan diberikan kepada siswa.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukmadinata (2015:229) Reliabilitas adalah konsistensi atau keajegan dari instrumen yang akan digunakan. Semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

N = Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi skor setiap soal

S_t^2 = Variansi skor total

Dengan variansi S_i^2 dirumuskan

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolak ukur yang dibuat oleh Guilford dalam (Sukmadinata, 2015:229) sebagai berikut

Tabel 3.3
Klasifikasi Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval	Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Korelasi Sangat Tinggi (Sangat Baik)
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Korelasi Tinggi (Baik)
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Korelasi Sedang (Cukup)

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Korelasi Rendah (Rendah)
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Korelasi Sangat Rendah (Kurang)

Pengambilan keputusan yang dilakukan adalah dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal tidak reliabel. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil perhitungan reliabilitas.

Pengolahan data hasil uji instrumen untuk reliabilitas dibantu oleh *Microsoft Excel* pada lampiran, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Reliabilitas
Keterampilan Menulis Prosa Sederhana

Kemampuan	r_{11}	Interpretasi
Menulis prosa sederhana	0,73	Tinggi

Hasil analisis menunjukkan bahwa soal menulis prosa sederhana telah memenuhi karakteristik yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

c. Daya Pembeda

Menurut Sukmadinata (2016:243) daya pembeda dinyatakan dengan proporsi. Semakin tinggi proporsi itu maka semakin baik soal tersebut membedakan antara peserta didik yang pandai dan kurang pandai.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda :

$$D = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A SMI}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

JB_A = jumlah skor dari kelompok atas

JB_B = jumlah skor dari kelompok bawah

JS_A = jumlah siswa kelompok atas/bawah (27,5% dari jumlah seluruh peserta tes)

SMI = Skor Maksimal Ideal

Klasifikasi interpretasi daya pembeda adalah sebagai berikut, Menurut (Nufus, 2019) yaitu:

Tabel. 3.5
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat kurang
$0,00 < DP \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Dari uji coba soal pada lampiran, hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil rangkuman yang diperoleh dari uji coba instrumen untuk daya pembeda dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Daya Pembeda
Tes Menulis Prosa Sederhana

No Soal	DP	INTERPRETASI
1	0.107	Sangat Baik
2	0.087	Sangat Baik
3	0.080	Sangat Baik
4	0.120	Sangat Baik
5	0.053	Baik
6	0.107	Sangat Baik
7	0.027	Cukup
89	0.040	Baik
10	0.000	Kurang

11	0.060	Baik
12	0.013	Kurang
13	0.080	Sangat Baik
14	0.087	Sangat Baik
15	0.120	Sangat Baik
16	0.071	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan ada beberapa soal yang kekuatan membedakannya baik dan cukup, sehingga soal bisa kita pakai dan diberikan kepada siswa.

d. Indeks Kesukaran

Rumus indeks kesukaran yang digunakan menurut Nufus dalam (Sukmadinata, 2015:245) adalah sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A SMI}$$

Keterangan:

IK : Indeks kesukaran

JB_A : Jumlah skor dari kelompok atas

JB_B : Jumlah skor dari kelompok bawah

JS_A: Jumlah siswa kelompok atas/bawah (27,5% dari jumlah seluruh peserta tes)

SMI : Skor Maksimum Ideal

Kriteria Indeks Kesukaran adalah sebagai berikut, Menurut (Nufus, 2019) yaitu:

Tabel 3.7
Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran (IK)	Interpretasi
IK = 0,00	Soal Terlalu Sukar

$0,00 < IK \leq 0,30$	Soal Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Soal Mudah
$IK = 1,00$	Soal Terlalu Mudah

Hasil uji coba untuk tingkat kesukaran dengan menggunakan *Software Excel* disajikan dalam Tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Instrumen
Menulis Prosa Sederhana

No Soal	IK	INTERPRETASI
1	0.45	Sedang
2	0.56	Sedang
3	0.76	Mudah
4	0.40	Sedang
5	0.40	Sedang
6	0.45	Sedang
7	0.75	Mudah
8	0.50	Sedang
9	0.28	Sukar
10	0.24	Sukar
11	0.273	Sukar
12	0.26	Sukar
13	0.60	Sedang
14	0.23	Sukar
15	0.26	Sukar

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, rekapitulasi analisis per butir soal uji coba kemampuan membaca pemahaman teks narasi direkap secara menyeluruh disajikan dalam Tabel 3.9.

Tabel 3.9
REKAPITULASI ANALISIS PER BUTIR SOAL
MENULIS PROSA SEDERHANA

No Soal	Validitas		Reliabilitas		DP		IK		Interpretasi
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	
1	0.64	Tinggi	0.73	Tinggi	0.107	Sangat Baik	0.45	Sedang	Dipakai
2	0.69	Tinggi			0.087	Sangat Baik	0.56	Sedang	Dipakai
3	0.54	Sedang			0.080	Sangat Baik	0.76	Mudah	Dipakai
4	0.60	Tinggi			0.120	Sangat Baik	0.40	Sedang	Dipakai
5	0.46	Tinggi			0.053	Baik	0.40	Sedang	Dipakai
6	0.82	Tinggi			0.107	Sangat Baik	0.45	Sedang	Dipakai
7	0.99	Tinggi			0.027	Cukup	0.75	Mudah	Dipakai
8	0.99	Tinggi			0.040	Baik	0.50	Sedang	Dipakai
9	0.86	Tinggi			0.000	Kurang	0.28	Sukar	Tidak Dipakai
10	0.86	Tinggi			0.060	Baik	0.24	Sukar	Dipakai
11	0.86	Tinggi			0.013	Kurang	0.273	Sukar	Tidak Dipakai
12	0.85	Tinggi			0.080	Sangat Baik	0.26	Sukar	Dipakai
13	0.86	Tinggi			0.087	Sangat Baik	0.60	Sedang	Dipakai
14	0.85	Tinggi			0.120	Sangat Baik	0.23	Sukar	Dipakai
15	0.86	Tinggi			0.071	Sangat Baik	0.26	Sukar	Dipakai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.